

*Pada mulanya
Allah
menciptakan
langit dan bumi.*
KEJADIAN 1:1

PERMULAAN DARI SEGALA CIPTAAN

Sebelum masa yang pertama sekali, tidak ada pohon-pohon yang tinggi, gunung-gunung yang menjulang atau langit yang berbintang Yang ada hanyalah Allah. Allah menceritakan kepada kita mengenai apa yang terjadi, dalam bukuNya yang benar yaitu Alkitab.

Allah menciptakan, demikianlah, dari yang tidak ada, menjadikan langit dan bumi. Tetapi bumi belum berbentuk dan kosong. Tiba-tiba Allah berkata, "*Jadilah terang*" dan jadilah terang. Engkau melihat bahwa Allah mempunyai segala kuasa dan hanya menggunakan perkataannya yang penuh kuasa untuk menciptakan segala yang ada di langit dan di bumi.

Allah menciptakan segala sesuatu dalam enam hari sama seperti hari yang kita ketahui sekarang ini. Itu benar, Ia tidak memerlukan waktu berjuta-juta tahun. Firman Allah, yaitu Alkitab, menegaskan enam hari penciptaan itu, jika kita baca, "*Jadilah malam dan jadilah pagi—itulah hari pertama.*" Itupun dinyatakan juga untuk hari yang kedua, ketiga dan seterusnya sampai enam hari. Pada setiap hari itu, Allah berkata, "*Jadilah,*" dan karena kuasa Firmanya, maka jadilah terang, langit, cakrawala, lautan-lautan dan sungai-sungai, tanaman-tanaman yang hijau dan pepohonan, matahari, bulan dan bintang-bintang, ikan-ikan, serangga-serangga dan binatang-binatang buas. Ada keteraturan yang sempurna di dalam segala yang Allah perbuat dan ciptakan.

Namun, yang terbaik dari semua ciptaan Allah yang kelihatan adalah yang diciptakan pada hari yang keenam. Itulah manusia. Laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan adalah istimewa karena berbagai alasan. Adam, manusia pertama, diciptakan dari debu tanah oleh tangan Allah sendiri. Dan perempuan pertama yaitu Hawa, diciptakan Allah dari rusuk Adam. Jadi mereka diciptakan secara khusus.

Manusia juga adalah istimewa karena mereka diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Itu tidak berarti bahwa manusia itu nampak seperti Allah. Manusia tidak mungkin seperti Allah sebab Allah adalah Roh. Allah tidak berdaging dan bertulang seperti manusia. Diciptakan dalam gambar dan rupa Allah berarti manusia itu ketika diciptakan adalah sempurna seperti Allah yang tak berdosa dan berpengetahuan sempurna tentang Allah. Ketika Allah selesai menciptakan seluruh ciptaannya, Ia mengatakan semuanya "*Sungguh, sangat baik.*"

Sesuatu yang ditambahkan kepada tubuh manusia, Allah memberikan kepada laki-laki dan perempuan jiwa yang hidup. Hanya pada manusia Allah memberikan tubuh dan jiwa. Tidak ada makhluk lain yang nampak yang juga mempunyai jiwa.

Selain diciptakan khusus menurut gambar dan rupa Allah, manusia juga diberi wewenang untuk menguasai bumi dan segala isinya. Ia harus merawat ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, ternak dan semua binatang yang merayap di atasnya. Betapa besarnya tanggung jawab yang diberikan Allah kepada manusia.

Namun hingga hari ini, karena dosa, manusia sering tidak melakukan kewajibannya memelihara ciptaan Allah.

Kita merusak dunia yang indah yang diciptakan Allah. Kita menimbulkan polusi udara dengan asap hitam dan pembakaran. Kita mengotori sungai dengan limbah. Kita menyebarkan sampah di dalam kota-kota kita dan di pinggiran kota. Kita membunuh margasatwa dan menebangi pohon-pohon tanpa menanam penggantinya lagi.

Kita bukan pengurus ciptaan Allah yang baik sebagaimana kita seharusnya. Dunia kita BUKAN ciptaan yang indah sebagaimana yang telah dibuat Allah.

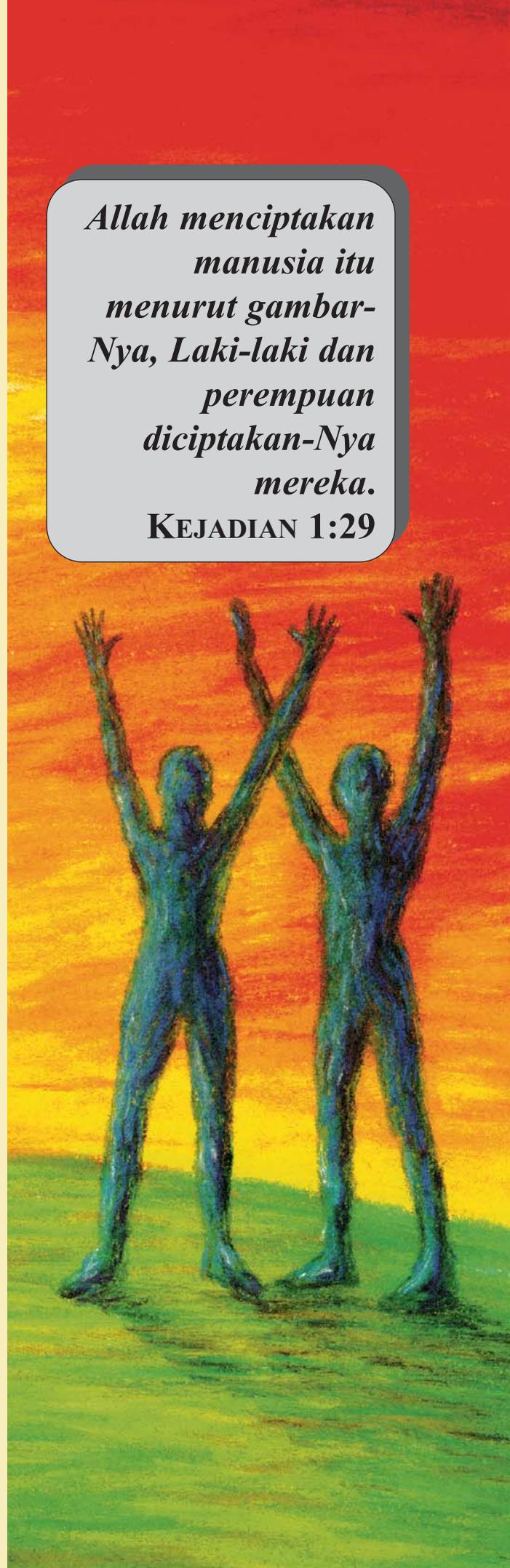
Kita juga bukan pengurus-pengurus yang bertanggung jawab akan tubuh-tubuh kita sendiri. Kita menyalahgunakan tubuh-tubuh kita saat kita makan, minum, atau merokok sampai berlebihan. Kita merusakkan tubuh-tubuh kita saat kita memakai obat-obatan. Kita bukanlah ciptaan yang sempurna yang diciptakan Allah.

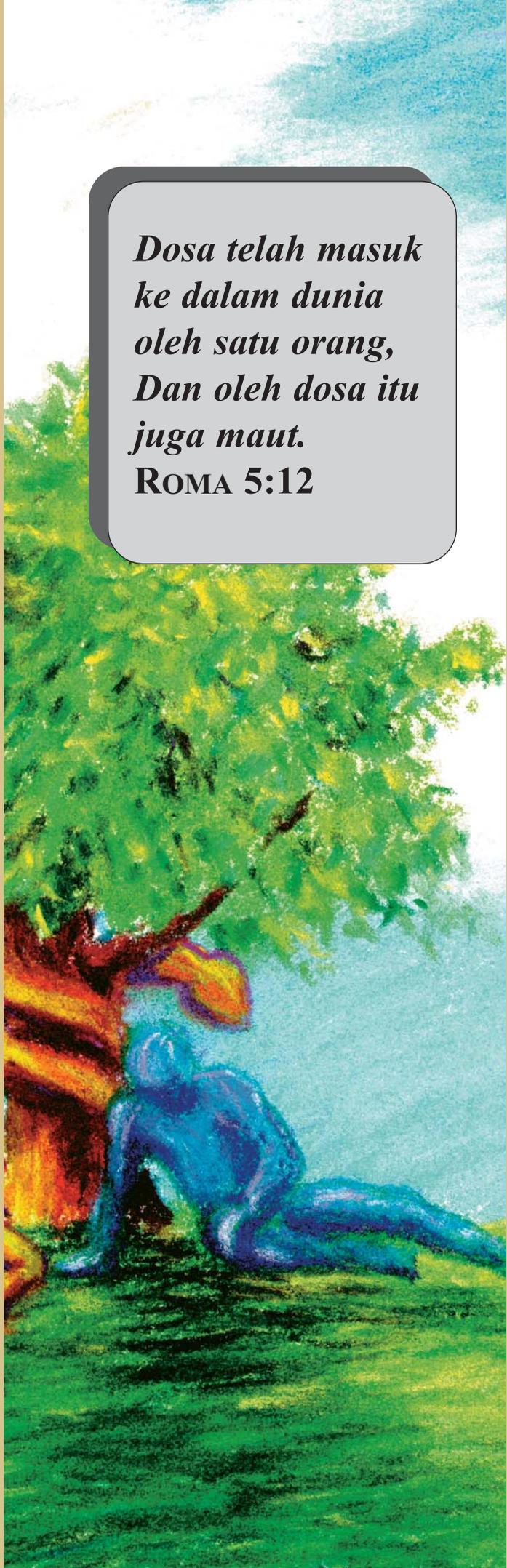
Sebaliknya, kita seharusnya bersyukur kepada Allah, bukannya malah merusak tubuh dan dunia ini. Kita seharusnya berterimakasih kepada-Nya atas kesehatan kita. Kita seharusnya memelihara tubuh kita dengan baik. Kita seharusnya memuji Allah sebab kita telah diciptakan sangat indah. Tidak ada ciptaan lainnya yang dapat berfikir seperti kita. Tidak ada ciptaan lainnya yang memiliki jiwa seperti yang kita miliki.

Jiwa itu adalah suatu anugerah dari Allah. Karena iman dalam Yesus Kristus, Anak Allah, jiwa kita suatu saat akan kembali kepada Allah yang telah memberikannya. Maka hendaklah kita mengeraskan suara kita dalam memuji Allah dengan berkata, “*O bersyukurlah kepada Allah karena Ia baik!*”

**UNTUK MEMPELAJARI LEBIH JAUH,
BACALAH KEJADIAN 1 DAN 2.**

*Allah menciptakan
manusia itu
menurut gambar-
Nya, Laki-laki dan
perempuan
diciptakan-Nya
mereka.
KEJADIAN 1:29*





***Dosa telah masuk
ke dalam dunia
oleh satu orang,
Dan oleh dosa itu
juga maut.***

ROMA 5:12

JANJI ITU DIBUAT

Pada waktu Allah menciptakan laki-laki dan perempuan, Ia memberi mereka satu peranan tertentu dalam kehidupan. Suami harus menjadi kepala, pemimpin, dari keluarga. Istri harus menjadi seorang penolong yang sepadan. Namun, Adam telah dibawa ke dalam dosa oleh Hawa yang telah tergoda oleh iblis itu. Akibat-akibat yang mengerikan jatuh ke dalam dunia dan umat manusia sebagai yang menanggungnya. Marilah kita belajar mengapa semua ini terjadi.

Setelah Allah menciptakan dunia ini, Ia menempatkan orang tua pertama kita ke dalam suatu taman yang indah. Yang dikenal adalah sebagai Taman Firdaus. Pastilah itu merupakan suatu tempat yang sangat indah. Semua jenis tumbuh-tumbuhan yang menyenangkan dilihat dan enak dimakan tumbuh di sana. Suatu sungai yang mengalir, memberikan air kepada manusia, kepada binatang-binatang dan kepada tumbuh-tumbuhan, mengalir di tengah-tengah taman itu. Adam dan Hawa berbahagia. Kerja bukanlah pekerjaan yang membosankan, melainkan suatu kesenangan.

Tetapi, Allah memberi satu perintah kepada Adam. Ia memberitahunya kepadanya untuk tidak boleh memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan jahat yang terdapat di tengah-tengah taman itu. Allah mengatakan bahwa Adam pastilah akan mati apabila ia memakan buahnya.

Seorang malaikat yang menjadi penuh dosa, yang dinamakan Setan, kemudian masuk pada suasana itu. Setan bertanya kepada Hawa. Ia menyebabkan Hawa meragukan pernyataan-pernyataan Allah. Ia bahkan berdusta. Setan menggodanya dengan mengatakan, "*Kamu tentu tidak akan mati. Allah mengetahui bahwa pada saat kamu makan dari pohon pengetahuan akan yang baik dan jahat, kamu akan sama seperti Allah.*" Demikianlah, Hawa melihat bahwa buah dari pohon yang terlarang itu baik untuk dimakan. Maka ia makan beberapa dari buah itu. Kemudian ia memberikan beberapa dari buah itu kepada Adam. Dan ia juga memakannya. Mereka telah melanggar suatu perintah yang sederhana dari Allah. Mereka telah berdosa. Mereka telah menyebabkan penghukuman atas diri mereka dan dunia di mana tinggal di dalamnya. Mereka seketika itu juga mati secara rohaniah dan kemudian secara jasmaniah.

Akibat Adam dan hawa jatuh ke dalam dosa, dosa itu jelas dan bersama kita hari ini.

Engkau dan aku tidak lagi memiliki gambar Allah itu. Kita tidak lagi tanpa dosa melainkan penuh dosa. Kita tidak lagi mengenal Allah dengan sempurna.

Allah mengetahui apa yang telah terjadi. Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari taman Firdaus itu sebagai hukuman. Ia memberitahunya kepada Adam bahwa ia

sekarang harus bekerja keras. Kerja keras akan penuh penderitaan. Dan bukankah demikian juga yang terjadi sekarang ini? Semak dan duri akan tumbuh di ladang-ladang Adam. Dan demikianlah yang terjadi sekarang ini, bukan? Ia berkata kepada Adam bahwa tubuhnya akan kembali kepada debu yang dari itulah tubuh itu dibuat. Dan tubuh kitapun akan mengalami hal yang sama pada saat kita mati, bukan? Allah memberitahukan kepada Hawa bahwa ia akan melahirkan anak-anak dengan penuh penderitaan. Dan demikian pulalah hal itu, bukan? Ia memberitahukan kepadanya bahwa suaminya akan berkuasa atasnya. Dan begitulah caranya sekarang.

Tetapi Allah bukan hanya Allah yang adil dan Allah yang pemurah. Ia juga Allah yang maha baik dan pengampun. Ia memberi kepada Adam dan Hawa, dan kepada kita semua yang penuh dosa ini, suatu janji yang baik dan menyukakan hati. Ia berjanji untuk mengutus seorang Juruselamat. Ia berkata bahwa Juruselamat itu akan meremukkan kepalanya, yaitu, kekuasaan Setan. Meskipun dalam prosesnya, Juruselamat itu akan menderita. Juruselamat itu yang telah lama dijanjikan sebelumnya, yang tiada lain adalah Yesus Kristus, Anak Allah. Dengan menderita, mati dan bangkit lagi dari kematian, Ia membebaskan umat manusia dari kesalahan dosa, kengerian maut, dan kekuasaan Setan.

Engkau dan aku membutuhkan Juruselamat itu. Pada waktu kita lahir ke dunia ini, kita adalah umat manusia yang penuh dosa. Kita mewarisi keadaan penuh dosa itu dari orang tua pertama kita Adam dan Hawa. Lalu dalam kehidupan sehari-hari kita, kita benar-benar melakukan banyak dosa lainnya. Kita gagal memelihara Perintah-Perintah Allah. Pada saat kita berdusta, mencuri, mempunyai nafsu jahat, menyumpah, menyakiti sesama, dan menjadikan benda-benda lain lebih penting daripada Allah, kita berdosa. Kita memiliki pemikiran-pemikiran yang penuh dosa. Kita berbicara dengan kata-kata yang penuh dosa. Kita melakukan perbuatan-perbuatan yang penuh dosa. Sebagai akibatnya, kita layak menerima kematian yang abadi di neraka.

Penghiburan bagi kita adalah mengetahui bahwa Allah memelihara janji-Nya untuk mengirimkan seorang Juruselamat. Kita mengetahui tentang Juruselamat itu di dalam Alkitab.

**UNTUK MEMPELAJARI LEBIH BANYAK
TENTANG KEJATUHAN MANUSIA KE
DALAM DOSA, BACALAH
KEJADIAN PASAL 3.**

*Aku akan
mengadakan
permusuhan antara
engkau dan
perempuan ini,
antara keturunanmu
dan keturunannya.*
KEJADIAN 3:15

